

PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Fitri Intan Nofiya Inderiya^{1*}, Sumadi Sumadi²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe

¹ Email: fitriintan432@gmail.com

² Email: 63sumadi@gmail.com

ABSTRAK

Media *pop-up book* ini memuat materi tentang kekayaan budaya Indonesia. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan proses pengembangan media *pop-up book*, kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media *pop-up book*. Jenis penelitian ini adalah pengembangan dengan metode *Research and Development (R&D)* dan menggunakan model pengembangan *ADDIE (analyze, design, develop, implement, and evaluate)*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar validasi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa; lembar angket respon guru dan siswa; serta lembar soal tes hasil belajar. Hasil uji kelayakan pengembangan produk media *pop-up book* menunjukkan kriteria sangat valid. Hasil dari uji kepraktisan menunjukkan kriteria sangat praktis. Sedangkan hasil uji keefektifan produk media *pop-up book* menunjukkan kriteria sangat efektif. Berdasarkan hasil tersebut, maka bahwa pengembangan media *pop-up book* ini telah valid, praktis, dan efektif sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: media *pop-up book*, kevalidan produk, kepraktisan produk, keefektifan produk.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah bagi seseorang untuk mendapatkan pengetahuan yang belum pernah diketahui maupun pengetahuan yang belum dikuasai. Dengan adanya pendidikan, maka seseorang bisa lebih terarah dan juga berwawasan luas. Metode belajar mengajar yang digunakan di sekolah dapat digunakan untuk memperoleh pendidikan tersebut. Proses belajar mengajar akan berhasil apabila dapat mentransformasikan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai dalam diri siswa [1].

Komponen dalam proses pembelajaran sangat penting dalam membangun aktivitas pembelajaran. Komponen pembelajaran tersebut meliputi kurikulum, guru, siswa, metode, materi, alat (media) serta evaluasi pembelajaran. Semua unsur tersebut jika bekerja secara terpadu dapat memberikan proses pembelajaran yang efisien dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Proses pembelajaran akan dipengaruhi oleh segala hal yang dapat dilakukan untuk merangsang perasaan, pikiran, perhatian, minat, dan keinginan siswa melalui penyaluran pesan kepada pengirimnya. [2].

Ketersediaan sumber belajar (media) merupakan aspek krusial dalam proses pembelajaran. Media sendiri memiliki berbagai tujuan, seperti membuat penyampaian pesan menjadi lebih jelas, mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera serta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, dan memberikan kesan yang sama [3]. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif [4]. Tujuan pembelajaran dapat dengan mudah dicapai dengan memanfaatkan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajar [5].

Pendidikan memiliki banyak muatan, salah satu diantaranya yaitu pendidikan tentang sosial atau biasa disebut dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pendidikan IPS adalah pengorganisasian dan penyajian aktivitas dasar manusia, serta ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan [6]. IPS tidak terbatas pada materi yang berorientasi pada pengetahuan, melainkan juga meliputi nilai-nilai yang harus melekat pada diri siswa sebagai warga masyarakat dan dan warga negara.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan peneliti di Kelas IV SDN Sidomukti yaitu nilai dari hasil belajar siswa masih rendah. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Sedangkan untuk

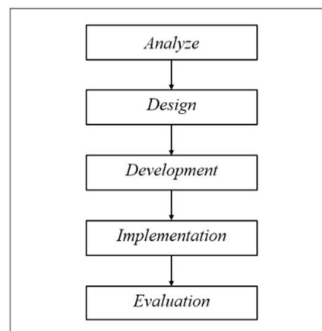
media pembelajaran di SDN Sidomukti kurang memadai, media yang biasa dipakai oleh guru yaitu berupa video dan gambar. Siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan juga lebih cepat ingat dengan materi yang disampaikan oleh guru ketika menggunakan gambar.

Dalam hal ini guru dapat membuat media *pop-up book*, karena *pop-up book* saat ini menjadi salah satu media yang menarik untuk siswa Sekolah Dasar. *Pop-up book* salah satu media yang cocok digunakan untuk anak pada tahap operasional konkret (7-11 tahun). *Pop-up book* adalah sebuah buku dengan tampilan grafis yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka, memiliki unsur dua dimensi dan tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik [8]. Media ini dianggap sesuai dengan kondisi siswa karena dapat menarik perhatian siswa ketika proses pembelajaran menggunakan media visual dengan dilengkapi gambar yang menarik, sehingga siswa akan lebih terfokus ke media dengan penjelasan guru. Selain itu, media ini juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi karena didalamnya memuat materi yang singkat dan jelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dikembangkan media *pop-up book* yang dikemas dengan kreatif dan inovatif. Penggunaan produk *pop-up book* dapat mengarahkan siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih termotivasi untuk belajar [9]. Selanjutnya dalam artikel ini akan dibahas tentang bagaimana validitas produk, kepraktisan produk dan keefektifan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kelayakan produk tersebut [10]. Adapun model pengembangan yang dilakukan yaitu *ADDIE* yang terdiri dari beberapa langkah seperti disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1. Model Pengembangan *ADDIE*

Untuk menguji kevalidan produk yang dikembangkan dilakukan oleh validator dari dosen Universitas PGRI Ronggolawe Tuban yang sesuai dengan bidangnya. Validasi pada media *pop-up book* ini dilakukan oleh 3 ahli validasi yaitu ahli media oleh Ibu Sri Cacik, M.Pd., ahli bahasa oleh Bapak Suantoko, S.Pd., M.Pd., dan ahli materi oleh Ibu Novialita Angga Wiratama, M.Pd.

Dalam hal ini siswa Kelas IV SDN Sidomukti merupakan subjek uji coba pada penelitian pengembangan ini yang berjumlah 8 siswa. Selain siswa Kelas IV SDN Sidomukti, subjek penelitian pengembangan ini juga melibatkan guru Kelas IV sebagai proses penggalan informasi dan identifikasi kebutuhan dan menilai kelayakan produk yang dikembangkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner/angket dan metode dokumentasi. Angket dan kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, artinya peneliti tidak secara langsung bertanya jawab dengan responden [11]. Sedangkan dokumentasi adalah pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lainnya) [12]. Data yang terkumpul dianalisis untuk memperoleh bukti dari kualitas penelitian [13].

Angket untuk uji validasi media pembelajaran oleh para ahli dianalisis menggunakan rumus persentase sebagaimana berikut ini [14].

$$P = \frac{S}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Setelah melakukan perhitungan, maka dapat disesuaikan dengan kriteria hasil penilaian sebagaimana disajikan dalam Tabel 1 [14].

Tabel 1. Kriteria Penilaian Validasi Ahli

No	Skala	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat valid
2	65% - 85%	Valid
3	52% - 65%	Cukup valid
4	36% - 52%	Tidak valid
5	20% - 36%	Sangat tidak valid

Analisis persentase data respon guru dan respon siswa dianalisis melalui perhitungan dengan rumus sebagaimana berikut [14].

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\% \quad (2)$$

Nilai persentase yang didapat kemudian ditafsirkan dalam bentuk kalimat dengan kriteria sebagaimana disajikan dalam Tabel 2 [14].

Tabel 2. Kriteria Angket Respon Siswa

No	Skala	Kriteria
1	20% - 35%	Tidak praktis
2	35% - 55%	Kurang praktis
3	55% - 65%	Cukup praktis
4	65% - 85%	Praktis digunakan
5	85% - 100%	Sangat praktis

Untuk menguji keefektifan produk media *pop-up book* kekayaan budaya Indonesia, maka perlu dihitung menggunakan rumus berikut ini [15].

$$S = \frac{R}{N} \times 100\% \quad (3)$$

Setelah melakukan perhitungan, maka dapat disesuaikan dengan kriteria hasil penilaian sebagaimana disajikan dalam Tabel 3 [15].

Tabel 3. Kriteria Keefektifan

No	Skala	Kriteria
1	80% - 100%	Sangat efektif
2	60% - 80%	Efektif
3	40% - 60%	Cukup efektif
4	20% - 40%	Kurang efektif
5	0% - 20%	Tidak efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Kevalidan Produk

a. Validasi Ahli Media

Ahli media yang telah menilai media *pop-up book* ini adalah Ibu Sri Cacik, M.Pd. selaku dosen UNIROW Tuban. Hasil penilaian dari ahli media disajikan pada Tabel 4 dengan menggunakan perhitungan rumus (1).

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media

No.	Indikator Penilaian	Skor
1.	Kemenarikan desain <i>cover</i>	4
2.	Kemenarikan isi media <i>pop-up book</i>	5
3.	Kesesuaian gambar dengan isi materi yang disajikan	5
4.	Kesesuaian jenis huruf yang digunakan untuk siswa Sekolah Dasar	4
5.	Kesesuaian ukuran huruf yang digunakan untuk siswa Sekolah Dasar	4
6.	Kesesuaian media <i>pop-up book</i> dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar	4
7.	Media <i>pop-up book</i> mudah digunakan dan tidak membahayakan siswa	4
8.	Media <i>pop-up book</i> dapat bersifat interaktif	4
9.	Gambar yang disajikan dapat memperjelas isi materi	5
10.	Desain yang disajikan mendorong rasa ingin tahu siswa	4
Jumlah Skor		43
Persentase Skor		86%
Kriteria		Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil penilaian oleh ahli media media *pop-up book* yang telah dikembangkan oleh peneliti dinyatakan sangat valid. Saran dan tanggapan yang diberikan oleh validator untuk perbaikan media *pop-up book* ini adalah sebaiknya komponen *pop-up book* yang ditarik bisa ditarik secara maksimal, dan background *pop-up book* diusahakan jangan polos tetapi dibuat lebih menarik sesuai karakteristik siswa SD.

b. Validasi Ahli Materi

Validator ahli materi ini dilakukan oleh Ibu Novialita Angga Wiratama, M.Pd. selaku dosen UNIROW Tuban. Pada tahap validasi ahli materi dilakukan uji validasi sebanyak dua tahap, hal ini untuk mendapatkan kriteria penilaian validasi ahli sangat valid. Hasil penilaian dari ahli materi disajikan pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I

No.	Indikator Penilaian	Skor
1.	Kesesuaian isi materi di dalam media <i>pop-up book</i> dengan judul yang tertera	3
2.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	4
3.	Sistematika penyajian materi	4
4.	Kejelasan dari uraian materi yang disajikan	3
5.	Tampilan dalam media <i>pop-up book</i> dapat meningkatkan motivasi belajar siswa	3
6.	Materi dalam media <i>pop-up book</i> ini dapat meningkatkan pemahaman siswa	4
7.	Kegiatan latihan sesuai dengan isi materi yang disajikan	3
8.	Keakuratan isi materi	3
9.	Efisiensi penyampaian informasi secara visual (<i>pop-up book</i>)	3
10.	Materi yang disajikan mudah dipahami	4
Jumlah Skor		34
Persentase Skor		68%

Kriteria	Valid
----------	-------

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil penilaian oleh ahli materi bahwa media *pop-up book* yang telah dikembangkan dinyatakan valid. Saran dan tanggapan yang diberikan oleh validator untuk perbaikan media *pop-up book* ini adalah alangkah baik jika dalam menyusun soal evaluasi menggunakan acuan taksonomi Bloom.

Tabel 6. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap II

No.	Indikator Penilaian	Skor
1.	Kesesuaian isi materi di dalam media <i>pop-up book</i> dengan judul yang tertera.	5
2.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran.	4
3.	Sistematika penyajian materi.	5
4.	Kejelasan dari uraian materi yang disajikan.	5
5.	Tampilan dalam media <i>pop-up book</i> dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.	5
6.	Materi yang dikembangkan dalam media <i>pop-up book</i> ini dapat meningkatkan pemahaman siswa.	5
7.	Kegiatan latihan sesuai dengan isi materi yang disajikan.	5
8.	Keakuratan isi materi.	4
9.	Keefektifan penyampaian informasi secara visual (<i>pop-up book</i>).	5
10.	Materi yang disajikan mudah dipahami.	5
Jumlah Skor		48
Persentase Skor		96%
Kriteria		Sangat Valid

Berdasarkan data validasi ahli materi pada tahap kedua yang telah disajikan pada Tabel 6, diperoleh hasil penilaian oleh ahli materi bahwa media *pop-up book* yang telah dikembangkan dinyatakan sangat valid. Saran dan tanggapan yang diberikan oleh validator adalah media sudah diperbaiki sesuai saran.

c. Validasi Ahli Bahasa

Uji validitas bahasa media *pop-up book* dilakukan oleh Bapak Suantoko, S.Pd., M.Pd. selaku dosen UNIROW Tuban yang berkompeten pada kebahasaan. Hasil rata-rata penilaian dari ahli bahasa disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Bahasa

No.	Indikator Penilaian	Skor
1.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa SD/MI	5
2.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	5
3.	Bahasa yang digunakan dapat bersifat komunikatif	5
4.	Konsistensi penggunaan istilah	5
5.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung unsur negatif	5
6.	Ketepatan penggunaan simbol	5
7.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	4
8.	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran	4
Jumlah Skor		38
Persentase Skor		95%
Kriteria		Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh hasil penilaian oleh ahli bahasa bahwa media *pop-up book* yang telah dikembangkan dinyatakan sangat valid. Saran dan tanggapan yang diberikan oleh

validator untuk media *pop-up book* ini adalah layak diujicoba ke lapangan penelitian, sehingga tidak perlu ada yang diperbaiki dalam penyusunan kalimat di dalam *pop-up book*.

2. Kepraktisan Produk

Tingkat kepraktisan produk media *pop-up book* ini dapat diketahui dari angket respon guru dan siswa. Hasil skor angket respon guru ini menggunakan perhitungan rumus (2) dan disajikan pada Tabel 8 sebagaimana berikut ini.

Tabel 8. Data Respon Guru

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	5
2.	Kelengkapan materi yang disajikan pada media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia	5
3.	Keakuratan materi yang disajikan pada media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia	4
4.	Kemudahan memahami isi materi yang disajikan pada media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia	4
5.	Kemudahan pemakaian media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia	5
6.	Kejelasan gambar/ilustrasi pada media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia	5
7.	Tulisan yang disajikan pada media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia sesuai dan mudah dibaca	4
8.	Media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia dapat meningkatkan semangat belajar siswa	5
9.	Media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia dapat menarik perhatian siswa	5
10.	Keruntutan penyajian isi pada media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia	4
Jumlah		46
Persentase		92%
Kriteria		Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel 8, respon guru dinyatakan bahwa media *pop-up book* kekayaan sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Sedangkan angket respon siswa disajikan pada Tabel 9 sebagaimana berikut ini.

Tabel 9. Data Respon Siswa

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks.	P	Kriteria
1.	Tampilan media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia bagus dan menarik.	40	40	100%	Sangat Praktis
2.	Media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia mudah digunakan.	36	40	90%	Sangat Praktis
3.	Media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia membuat saya lebih semangat.	38	40	95%	Sangat Praktis
4.	Media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia membuat pembelajaran tidak membosankan.	35	40	87,5%	Sangat Praktis
5.	Media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia memudahkan saya mempelajari materi.	34	40	85%	Sangat Praktis

6.	Gambar-gambar yang disajikan pada media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia jelas.	38	40	95%	Sangat Praktis
7.	Tulisan yang disajikan dalam media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia mudah dibaca.	36	40	90%	Sangat Praktis
8.	Materi yang disajikan dalam media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia mudah dipahami.	35	40	87,5%	Sangat Praktis
9.	Saya merasa senang belajar menggunakan media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia.	37	40	92,5%	Sangat Praktis
10.	Media <i>pop-up book</i> kekayaan budaya Indonesia mudah dibawa dan disimpan.	37	40	92,5%	Sangat Praktis
Jumlah		366	400	91,5%	Sangat Praktis

Berdasarkan data respon siswa yang telah disajikan pada Tabel 9, media *pop-up book* yang telah dikembangkan oleh peneliti dinyatakan sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Keefektifan Produk

Tingkat keefektifan produk media *pop-up book* yang dikembangkan dapat dilihat dari nilai hasil evaluasi yang didapat siswa. Dalam soal evaluasi ini terdapat dua jenis soal, yaitu soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal dan soal uraian yang terdiri dari 5 soal. Perhitungan hasil tes siswa menggunakan rumus (3) dan dapat dilihat pada Tabel 10 sebagaimana berikut ini.

Tabel 10. Data Tes Hasil Belajar Siswa

No.	Nama	Nilai	Nilai Maksimal	Persentase	Kriteria
1.	Ro'in	83	100	83%	Sangat Efektif
2.	Ari	87	100	87%	Sangat Efektif
3.	Bagus	78	100	78%	Efektif
4.	Rahel	100	100	100%	Sangat Efektif
5.	Risa	100	100	100%	Sangat Efektif
6.	Ayu	97	100	97%	Sangat Efektif
7.	Umar	88	100	88%	Sangat Efektif
8.	Fioni	85	100	85%	Sangat Efektif
Jumlah		718	800	89,75%	Sangat Efektif

Berdasarkan data tes hasil belajar siswa yang telah disajikan pada Tabel 10, media *pop-up book* yang telah dikembangkan oleh peneliti sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Penelitian pengembangan media *pop-up book* ini telah diuji kevalidan produk oleh tiga ahli, yaitu ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Dari tiga validator tersebut, peneliti mendapatkan saran dan tanggapan untuk perbaikan produk yang telah dikembangkan. Saran dan tanggapan yang diberikan oleh validator ahli media untuk perbaikan media *pop-up book* ini adalah sebaiknya komponen *pop-up book* yang ditarik bisa ditarik secara maksimal, dan background *pop-up book* diusahakan jangan polos tetapi dibuat lebih menarik sesuai karakteristik siswa SD, serta bahan dari cover sebaiknya lebih *glossy*. Sedangkan tanggapan dari ahli bahasa adalah layak diujicoba ke lapangan penelitian. Ahli materi juga memberikan saran dan tanggapan bahwa alangkah baik jika dalam menyusun soal evaluasi menggunakan acuan taksonomi Bloom. Dengan adanya saran dan tanggapan tersebut, maka peneliti melakukan perbaikan sesuai

dengan saran dan tanggapan para validator hingga media *pop-up book* ini layak digunakan sebagai media pembelajaran siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Produk yang telah dikembangkan ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media *pop-up book* kekayaan budaya Indonesia ini yaitu dilengkapi dengan kegiatan siswa dan evaluasi serta terdapat 14 provinsi dengan kebudayaan tarian, senjata tradisional, makanan khas, rumah adat, suku, bahasa, tradisi, lagu daerah, pakaian adat, alat musik tradisional. Sedangkan kekurangan dari media *pop-up book* kekayaan budaya ini yaitu harga yang relatif mahal dan waktu pengerjaan cenderung lebih lama. Dengan adanya media *pop-up book* ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mempelajari materi kekayaan budaya Indonesia, siswa dapat belajar mandiri, dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

KESIMPULAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran untuk Kelas IV Sekolah Dasar berupa *pop-up book* kekayaan budaya Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *pop-up book* ini dapat diuji cobakan lebih lanjut sebagai media pembelajaran IPS materi kekayaan budaya Indonesia. Hal ini dibuktikan bahwa media *pop-up book* memenuhi kriteria penilaian sangat valid dengan nilai sebesar 86% oleh ahli media, 95% oleh ahli bahasa, dan 96% oleh ahli materi. Hasil dari uji coba lapangan untuk mengetahui tingkat kepraktisan melalui pengisian lembar angket memenuhi kriteria sangat praktis, dengan nilai 92% dari angket respon guru dan 91,5% dari angket respon siswa. Sedangkan untuk mengetahui tingkat keefektifan media *pop-up book* menggunakan tes evaluasi siswa mendapatkan rata-rata nilai sebesar 89,75% sehingga memenuhi kriteria penilaian sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mashudi, *Paradigma Baru Belajar & Pembelajaran (Teoritis dan Praktis)*. Kalimedia, 2021.
- [2] A. Trimanda, "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban," Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- [3] A. Sahara and B. R. Silalahi, "Pengembangan Media *Pop-up Book* Sebagai Media Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Di Sumatera Utara Siswa Kelas IV SD," Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, 2022.
- [4] D. Rahayu, "Pengembangan *Pop-up Book* sebagai Media Pembelajaran pada Materi Struktur Atom di SMA Inshafuddin Banda Aceh," 2020.
- [5] M. Sholeh, "Pengembangan Media *pop-up book* berbasis Budaya Lokal Keberagaman Bdaya Bangsaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." Universitas Jambi, 2019.
- [6] M. Febriani, "IPS DALAM PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME (STUDI KASUS BUDAYA MELAYU JAMBI)," Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2021.
- [7] A. N. Jannah, "Pengembangan Media *Pop-up Book* pada Mata Pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim III DAU Malang," Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- [8] R. Astra, "Pengembangan Media *Pop-up Book* Berbasis Kontekstual pada Pembelajaran IPS Kelas III Sekolah Dasar," Universitas Jambi, 2018.
- [9] M. A. Nur *et al.*, "Pengembangan Media *Pop-up Book* pada Pembelajaran IPS Tentang Kerajaan dan Peninggalan Sejarah Islam di Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar." Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, 2017.
- [10] M. Astutik and P. W. Rusimamto, "Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbantuan Software Lectora Inspire untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Di SMK Negeri 2 Surabaya," Universitas Negeri Surabaya, 2016.
- [11] D. Rahmawati, "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* pada Materi Perubahan Wujud Benda untuk Siswa SDLB Tunarungu Kelas IV," Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- [12] B. Sudarsono, "Memahami Dokumentasi," Sigma Kappa Sigma INDONESIA, 2017.

- [13] N. Fitria, “Pengembangan *Pop-up Book* pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Qoyyim Pekanbaru,” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020.
- [14] R. Wulandari, “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up book* Tematik Tema 6 untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SDN 4 Banjar,” Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.
- [15] A. Hidayat and I. Irawan, “Pengembangan Lks Berbasis RME dengan Pendekatan Problem Solving untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa,” Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2017.